

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari ketiga subjek ternyata S1 sudah mampu menyelesaikan masalah dalam soal yang diberikan dengan baik berdasarkan prosedur Artzt dan Armour-Thomas. Adapun aktivitas yang terjadi pada S1 adalah *awareness*, *regulation* dan *evaluation*. Selain itu, S1 juga mengalami *metacognitive vandalism* satu (1) kali dengan indikator mengubah kondisi masalah sesuai dengan pengetahuan yang mereka anggap benar atau yang diterima oleh mereka karena hanya menggunakan kecepatan rata-rata mendaki untuk mencari waktu yang dibutuhkan untuk mendaki serta menuruni gunung.

Selanjutnya, S2 juga sudah mampu menyelesaikan masalah dalam soal yang diberikan dengan baik berdasarkan prosedur Artzt dan Armour-Thomas. Adapun aktivitas yang terjadi pada S2 adalah *awareness*, *regulation* dan *evaluation*. Selain itu, S2 juga mengalami *metacognitive vandalism* dua (2) kali dengan dua (2) indikator yaitu indikator mengeksplorasi ide terlalu jauh tetapi kembali ke perhitungan asli untuk melanjutkan proses pemecahan masalah serta indikator mengubah kondisi masalah sesuai dengan pengetahuan yang mereka anggap benar (yang bisa diterima mereka) karena berpikir waktu istirahat sebagai instruksi yang diberikan dalam soal hanya sebagai pengecoh.

Kemudian, S3 pun sudah mampu menyelesaikan masalah dalam soal yang diberikan dengan baik berdasarkan prosedur Artzt dan Armour-Thomas. Adapun aktivitas yang terjadi pada S3 adalah *awareness*, *regulation* dan *evaluation*. Selain

itu, S3 juga mengalami *metacognitive vandalism* tiga (3) kali dengan dua (2) indikator yaitu indikator memiliki kesulitan untuk membedakan atau memisahkan pengetahuan matematika dengan pengetahuan lainnya karena berpikir dan menganggap bahwa soal yang diberikan adalah materi fisika dasar serta indikator mengubah jawaban menjadi salah sehingga solusi yang lebih penting hilang karena telah membulatkan hasil perhitungan agar memudahkan dalam berhitung untuk menemukan hasil akhir.

Hal di atas dapat terjadi karena subjek kurang terbiasa menyelesaikan masalah yang kontekstual dan melibatkan proses berpikir yang baik sehingga ketiga subjek cenderung berpikir berdasar pengetahuan dan proses berpikir yang mereka anggap benar dan salah persepsi atau salah memahami masalah yang diberikan.

5.2 Implikasi

Secara garis besar penelitian ini mendeskripsikan proses serta penyebab terjadinya *metacognitive vandalism* mahasiswa pada pemecahan masalah matematika berdasarkan prosedur Artzt dan Armour-Thomas. Sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik untuk lebih sering memberikan soal-soal yang kontekstual dan penggunaan proses berpikir yang baik dan benar dalam menyelesaikan soal agar dapat meningkatkan proses berpikir dan kemampuan pemecahan masalah matematika mahasiswa.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan mengenai *metacognitive vandalism* untuk penelitian yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada tenaga pendidik, kiranya dengan penelitian ini pendidik bisa memahami proses dan penyebab terjadinya *metacognitive vandalism*. Dengan mengetahui proses dan penyebab kegagalan tersebut dapat meminimalisir kegagalan yang terjadi dengan lebih sering memberikan soal-soal kontekstual dan menyelesaikan masalah dengan proses berpikir yang baik dan benar untuk meningkatkan proses berpikir serta kemampuan pemecahan masalah matematika mahasiswa.
2. Kepada mahasiswa, kiranya dapat meningkatkan proses berpikir yang baik dan benar serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan sering membahas atau membiasakan diri dalam menyelesaikan soal-soal kontekstual.
3. Kepada peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini, diharapkan dapat meninjau lebih lanjut aspek yang dilihat dari *metacognitive vandalism* mahasiswa dengan kemampuan matematis serta strategi maupun prosedur yang berbeda untuk menjadi salah satu bagian dari referensi pembelajaran matematika.